

BLOG SEBAGAI MEDIA LATIHAN SOAL ONLINE

KURIKULUM MERDEKA

Nama : Made Ary Aditia
Sekolah : SD Negeri 6 Blahbatuh
Surel/email : madeaditia56@guru.sd.belajar.id

Pandemi *Covid-19* memunculkan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan. Mulai dari ketidaksiapan guru dalam transformasi pembelajaran ke arah digital, hingga kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran daring dari pihak siswa maupun guru. Pemberian tugas melalui sosial media khususnya *WhatsApp* menjadi alternatif yang paling banyak digunakan guru ketika itu. Namun, banyak guru mengeluh karena siswa tidak tepat waktu mengirimkan tugas. Bahkan ada yang mengirimkan tugas ketika hari sudah malam ataupun beberapa hari setelah *deadline* tugas.

Kurangnya *feedback* guru secara berkelanjutan terhadap tugas siswa juga menjadi alasan kuat bagi siswa untuk abai terhadap tugas yang diberikan. Tidak jarang siswa mengeluh karena terus menerus diberikan tugas dan soal, namun kadang tidak diperiksa atau diberikan apresiasi. Pemberian tugas melalui *google form* pun tidak menyelesaikan masalah karena keterbatasan guru menggunakan *platform* tersebut. Jika pun bisa, siswa terkadang sulit untuk menggunakannya karena harus *log in* menggunakan *email*.

Pasca Pandemi *Covid-19*, pemberlakuan kurikulum baru secara luas yaitu Kurikulum Merdeka menjadi harapan baru bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pengajaran berfokus pada materi esensial menjadi ide yang begitu bagus, mengingat siswa selama ini belajar banyak hal yang bahkan tidak relevan dengan kehidupannya.

Keluhan siswa dan guru pada penerapan kurikulum merdeka di SD yaitu minimnya soal untuk asesmen pada buku siswa maupun buku pegangan guru. Padahal, asesmen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran itu

sendiri. Jika pun guru menggunakan buku penunjang berupa LKS, soal-soal yang tersedia tidak sesuai dengan CP dan TP.

Permasalahan terkait keterbatasan media penugasan yang fleksibel dan minimnya soal untuk asesmen pada kurikulum merdeka, dapat diatasi dengan merancang media pembelajaran khusus. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk selalu berusaha menghasilkan karya-karya inovasi demi penyelesaian masalah seputar pendidikan. Sekali pun pembuatan media elektronik terkesan bukan ranah seorang guru, namun kemauan yang besar akan mendekatkan kita pada keberhasilan.

Penulis memiliki ide merancang suatu media latihan soal *online* yang dapat diakses melalui *smartphone* dan laptop oleh siapa pun di berbagai wilayah Indonesia, bahkan dunia. Pengakses dapat mengetahui nilai secara langsung (*real time*) setelah menjawab soal. Terdapat fitur yang memungkinkan pengakses mengirimkan nilai ke guru (admin). Tidak perlu *log in* menggunakan *email* untuk menjawab soal seperti pada penggunaan *google form*. Platform *blogger* yang disediakan oleh *google* menjadi pilihan utama untuk mengembangkan media yang penulis maksudkan. Namun, sayangnya fitur utama yang menjadi ide penulis tidak disediakan langsung pada platform *blogger*. Perlu kemampuan bahasa pemrograman *Javascript* untuk dapat merealisasikan ide tersebut.

Penulis ketika itu tidak memiliki kemampuan bahasa pemrograman apapun. Sumber belajar yang melimpah di internet seperti artikel dan video tutorial menjadi berkah tersendiri. Perjalanan pembuatan media blog pun dimulai. Langkah pertama, menentukan *domain* atau nama blog. Pemilihan nama *diaryguru* didasarkan atas kegiatan seorang guru yang melaksanakan perjalanan dari waktu ke waktu. Hari demi hari belajar hal baru, bertemu banyak siswa, merefleksikan diri dan pengajaran yang sudah dilakukan. Harapannya, perjalanan seorang guru dapat terdokumentasi secara baik melalui blog tersebut.

Langkah kedua, perancangan desain dan fitur blog. Desain blog dibuat melalui penyesuaian kode CSS pada *template* blog yang sudah ada. Diperlukan perpaduan warna yang sesuai agar *user friendly* (nyaman digunakan oleh pengguna). Tampilan blog *comfortable* saat muncul di layar *smartphone* maupun

laptop. Fitur latihan soal yang memunculkan nilai otomatis dan kirim nilai menjadi kendala utama dalam pembuatannya. Ternyata membuat fitur tersebut begitu rumit. Tidak ada referensi pasti yang dapat memandu penulis. Penulis meminta bantuan pada member grup *blogger* di *facebook*. Bantuan yang diberikan sangat membantu meskipun terdapat beberapa kelemahan. Melibatkan peserta forum diskusi koding bernama sekolah koding merupakan salah satu keputusan terbaik yang pernah penulis ambil. *Founder* forum tersebut membantu dalam memberikan petunjuk pembuatan fitur yang penulis inginkan.

Langkah ketiga, pengisian konten pada blog. Konten soal asesmen dibuat secara original oleh penulis berdasarkan materi pada kurikulum nasional. Memulai untuk membuat soal bukanlah perkara yang mudah. Memilih konteks soal, ilustrasi yang berkaitan, dan gambar yang mendukung perlu waktu dan menguras pikiran. Penulis hanya mampu membuat satu paket soal (satu topik atau bab) dalam sehari. Bahkan perlu 1 hari tambahan untuk mempelajari materi dan riset pendalaman materi untuk soal pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6). Kegiatan tersebut penulis lakukan secara konsisten selama 4 tahun terakhir hingga sekarang. Seiring berjalannya waktu, penulis merasakan kenyamanan dalam membuat soal. Sehari tanpa membuat soal seperti ada yang hilang.

Langkah keempat, uji coba penggunaan blog pada siswa. Siswa ditugaskan menjawab soal asesmen yang ada di blog sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Penulis yang menjadi guru mereka mengetahui langsung nilainya setelah siswa mengerjakan soal dan mengirim jawaban melalui fitur yang disediakan. Tidak ada kendala berarti ketika siswa menjawab soal. Akses blog pada layar *smartphone* maupun laptop juga tidak memerlukan *bandwidth* yang besar, sehingga pada jaringan internet yang kecepatannya kecil pun masih bisa mengakses blog diaryguru.

Langkah kelima, menerapkan SEO pada blog. SEO (*Search Engine Optimization*) merupakan teknik untuk mengoptimalkan *blog* atau *website* agar muncul pada halaman pertama *search engine* seperti *google*. Demi menjangkau banyak *audiens* dari berbagai wilayah, penerapan SEO begitu penting. Terlebih tujuan awal pembuatan blog diaryguru yakni untuk menyelesaikan masalah

kurangnya media asesmen *online* di Indonesia. Memberikan kebermanfaatan bagi banyak orang begitu menyenangkan. Sekaligus menorehkan kenangan dan pengalaman baru pada setiap ingatan orang.

Selama hampir 4 tahun, blog diaryguru menjadi salah satu media latihan soal *online* gratis yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun. Kurikulum silih berganti, tidak mengurangi eksistensi blog diaryguru untuk muncul pada laman pertama pencarian *google*, *yahoo*, *bing*, dan lainnya. Bahkan semenjak penerapan Kurikulum Merdeka, *traffic* (pengunjung) blog diaryguru meningkat pesat. Tercatat pada *google console*, kunjungan ke *blog diaryguru* sejak April 2022 yaitu sebanyak 15,5 juta. Hal ini terjadi tentu bukan tanpa alasan. Kualitas soal blog *diaryguru* dan efektifitas penerapan SEO menjadi faktor penting.

Tata cara penggunaan blog diaryguru adalah sebagai berikut: 1) Menyediakan gawai seperti laptop atau *smartphone*, 2) Mengakses blog pada laman *www.diaryguru.com*, 3) Memilih soal yang akan dijawab, 4) Membaca petunjuk pengerjaan, 5) Menjawab soal, 6) Tekan tombol cek nilai untuk mengetahui nilai, 7) Menuliskan nama dan email (jika ingin mengirimkan nilai kepada guru), 8) Tekan kirim nilai. Langkah kedua dan ketiga dapat diganti dengan mengakses laman *google*, kemudian mengetikkan judul soal yang ingin diperoleh. Misalnya “Soal IPAS Kelas 5”, lalu pilih blog diaryguru. Diaryguru sejauh ini menempati halaman pertama *google*, namun peringkatnya selalu berubah-ubah sesuai *update* algoritma *google*.

Soal asesmen pada blog diaryguru dapat diunduh lalu dicetak. Banyak orang tua siswa menggunakan soal-soal tersebut untuk mengajarkan putra/putri mereka di rumah. Mereka berpendapat bahwa soal pada blog diaryguru lebih relevan dengan materi yang dipelajari putra/putrinya di sekolah. Soal asesmen yang tersedia tidak cuma tulisan belaka, melainkan adanya beberapa gambar, tabel, dan pernyataan. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang tertarik dengan visual atau gambar.

Setelah pandemi *Covid-19*, penggunaan *smartphone* oleh siswa usia sekolah dasar bukan menjadi hal yang langka. Banyak siswa mempergunakan *smartphone* untuk memperoleh hiburan. Mulai dari menonton video *youtube*,

video *tiktok*, hingga bermain *game*. Itu semua sah-sah saja, asalkan tidak dilakukan begitu lama. Alangkah baiknya jika mereka diarahkan untuk mengakses konten-konten edukasi, salah satunya media soal *online* diaryguru. Siswa akan mendapatkan pengalaman belajar baru secara digital setelah menjawab soal *online*. Peningkatan literasi digital pun dapat terjadi melalui proses tersebut. Siswa dapat secara mandiri mengerjakan soal tersebut untuk mengetahui sejauhmana dia memahami materi. Hasil asesmen akan menjadi motivasi bagi siswa untuk terus belajar.

Guru dari berbagai wilayah di Indonesia merasa terbantu dengan adanya blog diaryguru, karena mendapat referensi dalam membuat atau memodifikasi soal yang akan dipergunakan sebagai asesmen formatif maupun asesmen sumatif di kelas. Bahkan pada tahun ajaran 2022/2023, penulis mendapati konten soal diaryguru dikutip sebagian dan seluruhnya untuk soal SAS (Sumatif Akhir Semester) Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali pada beberapa mata pelajaran. Tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi pada lingkungan pendidikan daerah lain yang tidak disadari oleh penulis. Berarti konten blog diaryguru terpercaya dan kredibel karena dibuat langsung oleh pelaku pendidikan.

Penulis mendapatkan berita dari teman bahwa soal diaryguru banyak dipergunakan oleh guru-guru untuk mengajar les di luar sekolah. Anak dari teman penulis bercerita bahwa dia begitu antusias mempergunakan blog diaryguru untuk belajar. Soalnya bagus dan gambar-gambar animasinya begitu menarik. Selain itu, nilai akan mudah diketahui setelah mengerjakan semua soal. Tentu hal ini tidak bisa ditemukan pada penggunaan media asesmen lainnya.

Influencer pendidikan mempergunakan soal-soal yang termuat pada blog diaryguru dalam pembelajarannya di kelas. Hal ini diketahui penulis ketika mengakses *explorer* pada media sosial *instagram*. Tentu saja penggunaan konten diaryguru yang disebarluaskan merupakan media promosi secara tidak langsung. Begitu pula seorang *youtuber* mereview soal-soal kurikulum merdeka yang ada pada blog diaryguru, kemudian disampaikan jawaban dan pembahasan atas soal tersebut.

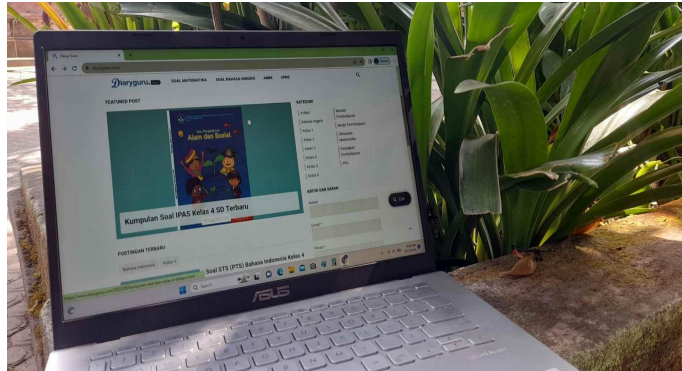
Seorang rekan penulis pernah mempergunakan soal-soal diaryguru untuk dijawab oleh siswanya mempergunakan laptop sekolah. Siswa tampak serentak mengerjakan soal-soal secara *online*. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan siswanya pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, untuk mempersiapkan dan membiasakan siswanya menjawab soal-soal seperti ANBK. Guru tidak usah repot-repot memeriksa pekerjaan siswa karena nilai langsung muncul. Hasil yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan perbaikan pengajaran.

Media *online* besar seperti Radar Bali pernah memuat berita berjudul “Transformasi Pendidikan Era Digital, Kini Siswa dan Guru SD Dapat Mengakses Soal Online Secara Gratis” tertanggal 14 Juni 2023. Berita tersebut membahas tentang penggunaan blog diaryguru untuk latihan soal *online* secara gratis. Terdapat pula berbagai tingkatan soal, mulai dari mudah, sedang, hingga susah pada blog diaryguru.

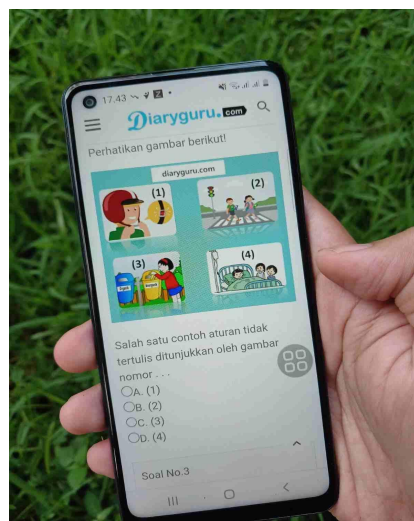
Konten soal-soal diaryguru diduplikasi oleh beberapa pihak yang didominasi oleh media besar seperti *suara.com*, *sinergijatim.com*, dan lainnya. Penulis tidak mempermasalahkan tindak plagiasi tersebut, mengingat awal pembuatan konten soal pada blog diperuntukan untuk dibagikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Berbagai apresiasi dan saran diterima oleh penulis selama pembuatan blog diaryguru. Ada yang menyampaikan rasa terima kasih atas soal-soal yang dapat mereka akses secara gratis, ada pula yang menginginkan dibuatkan soal pada mata pelajaran tertentu. Sungguh menyenangkan menerima *feedback* dari para pengguna setia blog diaryguru. Komitmen untuk selalu konsisten membuat soal-soal SD Kurikulum Merdeka akan selalu terpatrit di dalam hati. Sebaik-baiknya manusia, adalah dia yang berguna bagi orang lain.

Lampiran Dokumentasi



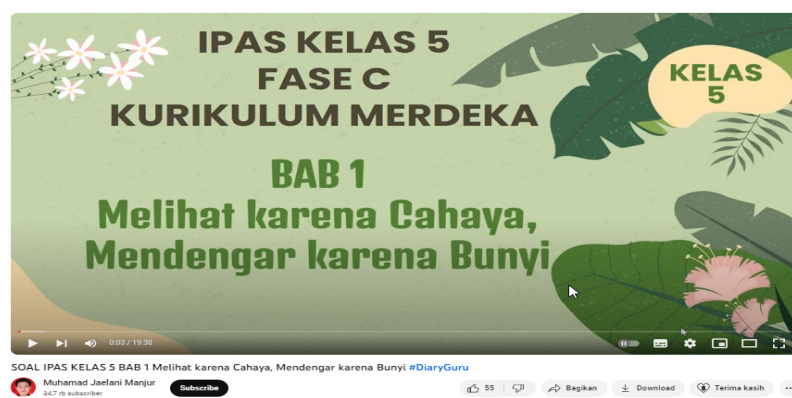
Gambar 1 Tampilan blog diaryguru pada laptop



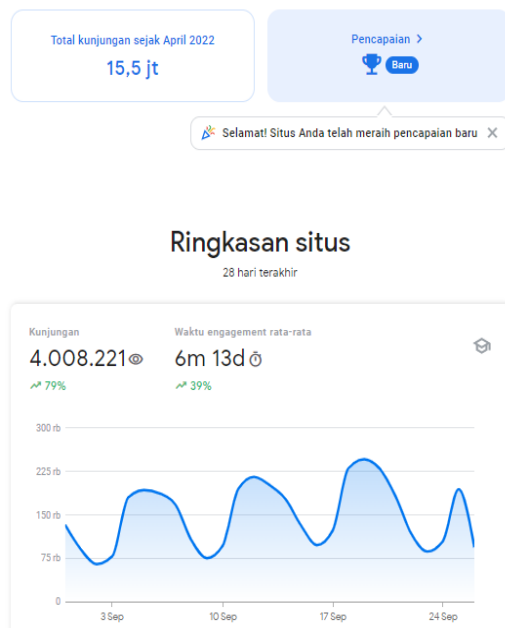
Gambar 2 Tampilan blog diaryguru pada *smartphone*



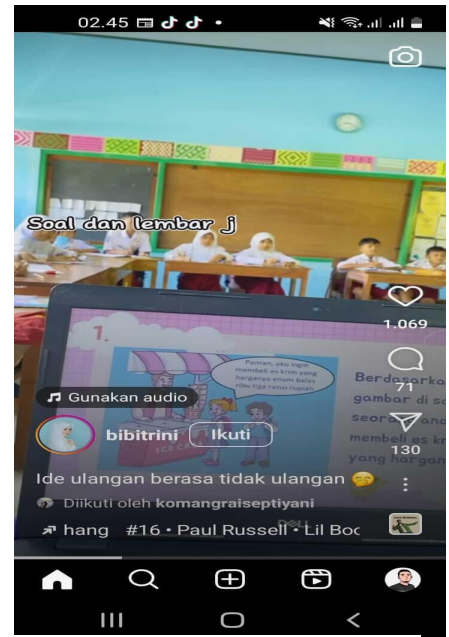
Gambar 3 Media *online* memberitakan blog diaryguru



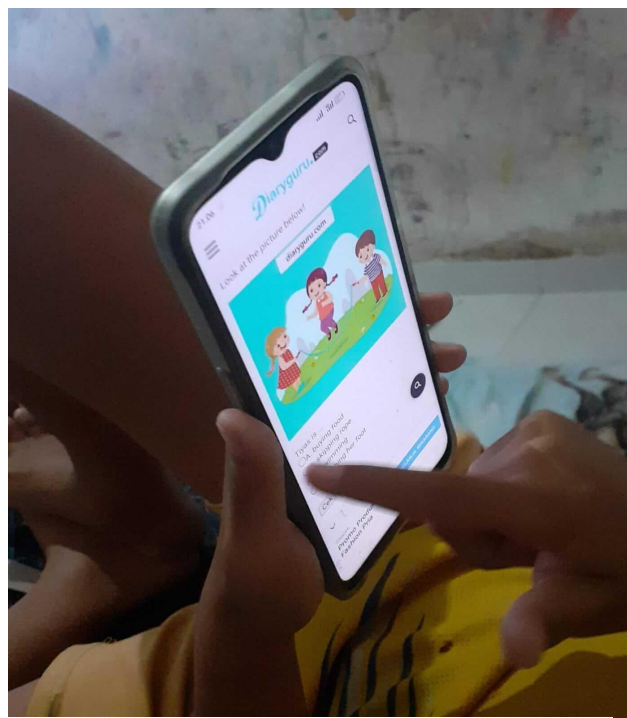
Gambar 4 Konten diaryguru diadaptasi oleh *youtuber*



Gambar 5 Statistik pengunjung blog diaryguru



Gambar 6 Konten diaryguru digunakan *influencer*



Gambar 7 Penggunaan blog diaryguru untuk belajar di rumah